

# Pak Tani dan Pak Dodi Peternak Bebek



**Norlin Malo**

*KB dan TK Marsudirini Fioretti*

Kec. Kupang Tengah



Pak Joni adalah petani padi yang hidup sebatang kara. Setelah orang tuanya meninggal, Pak Joni belajar mandiri, bekerja keras dan tekun berdoa.

Tak henti-hentinya ia bersyukur kepada Tuhan setiap kali ia memandang tanaman padinya yang mulai menghi jau subur.

Pak Joni mempunyai tetangga bernama Pak Dodi, seorang peternak bebek. Keduanya suka berbagi dan saling membantu. Ketika tanaman padi Pak Joni sudah menguning dan siap panen, Pak Dodi akan ikut membantu.



Akhirnya proses panen berakhir dengan cepat karena dibantu oleh Pak Dodi.

"Terima kasih Tuhan atas berkat-Mu yang begitu melimpah ini. Amin."

"Terima kasih sudah membantu Saya, Pak Dodi. Satu karung padi ini untukmu."

"Terima kasih kembali Pak Joni."



Kali berikutnya Pak Joni membantu Pak Dodi memberi makanan untuk bebek di pagi dan sore hari. Bebek Pak Dodi banyak. Ketika selesai membantu, Pak Dodi memberi hadiah beberapa ekor bebek untuk Pak Joni.



# PESAN MORAL

Lewat cerita ini kita diingatkan untuk selalu bersyukur kepada Tuhan Maha Kuasa atas segala anugerah yang kita terima. Penting untuk menjadi pribadi yang mandiri, bersahabat, suka menolong dan berbagi. Tidak lupa, rajin berdoa.





## Tips Untuk Guru dan Orang Tua

### Cara Membaca Buku Bersama Anak

Saat membaca cerita bersama anak, ingat untuk:

- Memegang buku sedemikian rupa sehingga semua anak dapat melihat setiap gambar pada setiap halaman buku - Berikan waktu untuk anak melihat gambar dengan jelas sebelum beralih ke halaman berikutnya.
- Gunakan jari anda dan gerakkan jari sepanjang kata-kata yang ada pada halaman buku ketika anda membaca dengan suara - Cara ini membantu anak melihat setiap cetakan huruf yang diucapkan.
- Tunjukkan bagian-bagian penting dari buku! Pengarang, ilustrator, dan halaman buku.

### Diskusikan Cerita!



Berikan pertanyaan kepada anak-anak terkait cerita yang sedang dibacakan! Pertanyaan menolong anak mempelajari keterampilan berpikir kritis yang merupakan bagian penting pemahaman bacaan yang berguna untuk kesuksesan sekolah di masa depan! Perhatikan pertanyaan-pertanyaan berikut dan pikirkan cara bertanya sehingga pertanyaannya lebih spesifik.

Pertanyaan untuk anak usia 3-4 tahun:

- "Apa topik ceritanya?"
- "Menurut anda, apa yang akan terjadi kemudian?" - Pertanyaan ini dapat diberikan sebelum anda membuka halaman berikutnya; setelah mendengarkan prediksi anak tentang yang akan terjadi kemudian, anda bisa mengatakan, "Mari kita lihat halaman berikutnya!"
- Pertanyaan-pertanyaan Siapa - Siapa yang menjadi tokoh utama (siapa yang diceritakan), siapa anggota keluarga seseorang atau teman dalam cerita, dll.
- Pertanyaan-pertanyaan Kapan - Kapan sesuatu terjadi dalam cerita?
- Pertanyaan-pertanyaan Dimana - Dimana sebuah kejadian dalam cerita terjadi?

Pertanyaan untuk anak usia 5-6 tahun (dapat mencakup pertanyaan-pertanyaan di atas, dan tambahkan dengan yang di bawah ini):

- Ketika ceritanya berakhir, berikan pertanyaan terkait tata urutan ceritanya: "Apa yang pertama kali terjadi?"
- Apa yang terjadi kemudian? Apa yang terjadi sesudahnya [sesuatu dalam plot]?"
- "Apa yang anda lakukan jika anda adalah [nama tokoh, dalam situasi yang sama seperti tokohnya]?"
- "Mengapa anda berpendapat ini terjadi?"
- "Mengapa [tokoh] melakukan....?"
- "Bagaimana [sesuatu terselesaikan dalam cerita]?"
- "Bagaimana anda melakukan [kegiatan atau penyelesaian dalam cerita]?"

Pertanyaan-pertanyaan lain apa lagi yang dapat anda berikan kepada anak?

### Lanjutkan dengan Kegiatan Bermain!



Kegiatan apa lagi yang dapat anda lakukan terkait dengan cerita?

- Menggambar! - Berikan kertas kosong dan krayon, spidol, atau cet, dan minta anak menggambar bagian yang paling menarik dari cerita! Hal ini mendorong kreatifitas sebab setiap anak memiliki bagian favoritnya masing-masing.
- Perankan! - Anak-anak bisa berpura-pura menjadi tokoh dalam cerita dan memerankannya. Biarkan mereka menggunakan kata-kata sendiri dalam memerankan ceritanya (jangan menghafal dari buku). Ini membantu anak membangun kreatifitas, serta belajar mengingat bagian-bagian utama cerita.
- Bagaimana anda merepresentasikan cerita/plot pada sentra yang berbeda (bahasa, seni, matematika, bahan alam, blok, bermain peran?)
- Bagaimana anda mengaitkan cerita dengan STPPA: bahasa, spiritual/moral, motorik, sosial-emosional, seni, kognitif/berpikir?

## Tentang Penulis



Nama lengkap Norlin Malo. Biasa disapa Nona. Ia lahir di Kondamara, 12 November 1975. Ia memiliki hobi menggambar dan memasak. Kini ia bekerja sebagai guru di KB dan TK Marsudirini Fioretti di Jl. Prof. Dr. Herman Yohanes Penfui-Kupang.

Sebelum mengajar di Fioretti, alumni SMAN Waingapu, Kab. Sumba Timur ini pernah menjadi guru TK di PAUD Cahaya Pengharapan pada tahun 2007-2012. Ia telah menikah dengan Bapak Yohanes Umbu Kaleka dan dikarunia empat orang anak: Yunita Kaleka, Juven Ariston Kaleka, Imanuel Kristian Kaleka, dan Andi Samuel Kaleka.

Motto hidupnya: "Hidup adalah perjuangan, melayani dengan sabar, rendah hati dan sukacita."





THE UNIVERSITY OF  
**WAIKATO**  
*Te Whare Wānanga o Waikato*



Direktorat Pembinaan PAUD  
Ditjen PAUD dan Dikmas  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



**unicef**   
for every child

